

### 3. DATA LAPANGAN

Data lapangan yang dipakai berupa objek *cafe* yang berada di wilayah Surabaya dengan jumlah objek sebanyak empat. Objek *cafe* yang dipilih dimaksudkan sehingga penelitian yang dilakukan bisa akurat, dengan adanya ketentuan bahwa penelitian *behavioral setting* merupakan penelitian yang memiliki beberapa kriteria seperti adanya pola perilaku yang berulang dalam susunan waktu tertentu dengan pola aksi tertentu yang berarti adanya individu-individu yang terdapat didalamnya, sehingga perlunya pengguna ruang yang beragam untuk menunjukkan pola aksi tertentu. Kemudian untuk waktu tertentu berarti adanya batasan hari dan jam tertentu untuk membuat penelitian menjadi akurat sehingga pemilihan objek *cafe* menjadi lebih tepat dengan adanya pembagian waktu jam buka yang ditentukan oleh pihak *cafe* sehingga peneliti dapat melakukan penelitian pada waktu yang telah ditentukan dengan pengguna ruang yang akan datang pada jam yang telah ditentukan pula, sehingga penelitian akan berjalan sesuai dengan ketentuan dan keperluan yang diperlukan untuk memberikan hasil akhir penelitian yang akurat dan tepat.

Selain pemilihan objek yang sesuai, peneliti juga perlu untuk menentukan lokasi yang tepat dan sesuai sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi tepat sasaran. Peneliti telah melakukan observasi dan menemukan pembagian lokasi wilayah Surabaya yang telah dibagi kedalam lima kelompok yaitu :

- a. Surabaya utara sebagai wilayah pelabuhan
- b. Surabaya selatan sebagai wilayah industri
- c. Surabaya tengah sebagai pusat perbelanjaan dan perumahan
- d. Surabaya barat sebagai pusat perbelanjaan dan perumahan
- e. Surabaya timur sebagai pusat perbelanjaan dan perumahan

Sehingga dengan pembagian wilayah ini maka peneliti memilih objek penelitian dengan acuan pembagian diatas yang menghasilkan pembagian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Pembagian Wilayah *Cafe*

| No. | Wilayah        | Jumlah | Nama <i>cafe</i>                         | Alamat  |
|-----|----------------|--------|--|---|
| 1.  | Surabaya pusat | 2      | Titik Koma<br><i>Coffee</i>              | Jalan Juwono nomor 25,<br>Surabaya.                     |
|     |                |        | <i>Calibre Coffee</i><br><i>Roasters</i> | Jalan Walikota Mustajab nomor<br>67-69, Surabaya.       |
| 2.  | Surabaya barat | 2      | <i>Antler Cabin Cafe</i>                 | Jalan Raya Darmo Permai 2 blok<br>D nomor 16, Surabaya. |
| 3.  | Surabaya timur | 1      | <i>Konig Coffee and</i><br><i>Bar</i>    | Jalan Kertajaya Indah Tengah V<br>nomor 411A, Surabaya. |

Selain pemilihan lokasi yang tepat sasaran, keempat *cafe* juga harus memiliki kriteria yang sama sehingga dalam proses perbandingan untuk menarik sebuah kesimpulan, hasil data menjadi akurat dan tepat sasaran sehingga berikut akan dipaparkan area yang terdapat dalam empat *cafe* tersebut :

Tabel 3. 2 Tabel Area Pembagian *Cafe*

| No. | Nama <i>cafe</i>               | Area <i>cafe</i> |               |                                       |   |
|-----|--------------------------------|------------------|---------------|---------------------------------------|---|
|     |                                | <i>Bar</i>       | <i>Indoor</i> | <i>Outdoor</i><br>(tempat<br>terbuka) | <i>Outdoor</i><br>(berbatasan<br>dinding) |
| 1.  | <i>Antler Cabin</i>            | v                | v             | v                                     |   |
| 2.  | Titik Koma <i>Coffee</i>       | v                | v             | v                                     |   |
| 3.  | <i>Calibre Coffee Roasters</i> | v                | v             | v                                     |   |
| 4.  | <i>Konig Coffee and Bar</i>    | v                | v             |                                       | v   |

Pemilihan *cafe* diatas disesuaikan pula dengan posisi *cafe* dalam pasar yang memiliki kedudukan serta target yang sama yang digambarkan dengan analisa SWOT berikut.

Tabel 3. 3 Tabel Analisa STP

| <i>Cafe</i>         | Analisa STP  | Deskripsi   |
|---------------------|--|---|
| <i>Antler Cabin</i> | <i>Segmentation</i><br><i>Targeting</i><br><i>Potition</i> | <i>Middle up</i><br>Remaja – dewasa<br><i>Cafe</i> merupakan tempat |

|                                |  |   |
|--------------------------------|--|---|
|                                |  | untuk melakukan aktivitas makan dan minum santai.   |
| <i>Titik Koma Coffee</i>       | <i>Segmentation</i><br><i>Targeting</i><br><i>Potition</i> | <i>Middle low</i><br>Remaja – dewasa<br><i>Cafe</i> merupakan tempat untuk melakukan aktivitas bertemu kerabat sambil minum santai. |
| <i>Calibre Coffee Roasters</i> | <i>Segmentation</i><br><i>Targeting</i><br><i>Potition</i> | <i>Middle low</i><br>Remaja – dewasa<br><i>Cafe</i> merupakan tempat untuk melakukan aktivitas bertemu kerabat sambil minum santai. |
| <i>Konig Coffee and Bar</i>    | <i>Segmentation</i><br><i>Targeting</i><br><i>Potition</i> | <i>Middle up</i><br>Remaja – dewasa<br><i>Cafe</i> merupakan tempat untuk melakukan aktivitas makan dan minum santai.               |

### 3.1 Surabaya Barat

#### 3.1.1 *Antler Cabin Cafe*

*Antler cabin cafe* merupakan *cafe* yang berada di Surabaya barat. Nama *Antler Cabin* diadopsi dari Negara barat dengan tema *homey*, memiliki makna *cabin* yang nyaman dan meneduhkan *cafe* ini menyuguhkan desain dengan dominan kayu karena konsep ini masih belum ada di Surabaya, selain itu *cafe* ini ingin membuat orang seolah bernostalgia pada lokasi di luar negeri yang pernah dikunjunginya, jika ada. Sehingga orang tak perlu jauh-jauh ke luar negeri untuk kembali merasakan suasana hangat dalam sebuah *cafe* yang pernah dikunjunginya.

Sebagai logo *cafe* ini dibuat tanduk rusa sebagai simbolnya, sesuai dengan namanya untuk mengingatkan pengunjung akan kabin kecil yang nyaman seperti di Negara barat pada masa perburuan.



Gambar 3.1. 1 Logo *Antler Cabin Cafe*, Surabaya

### 3.1.1.1 Lokasi Objek Penelitian

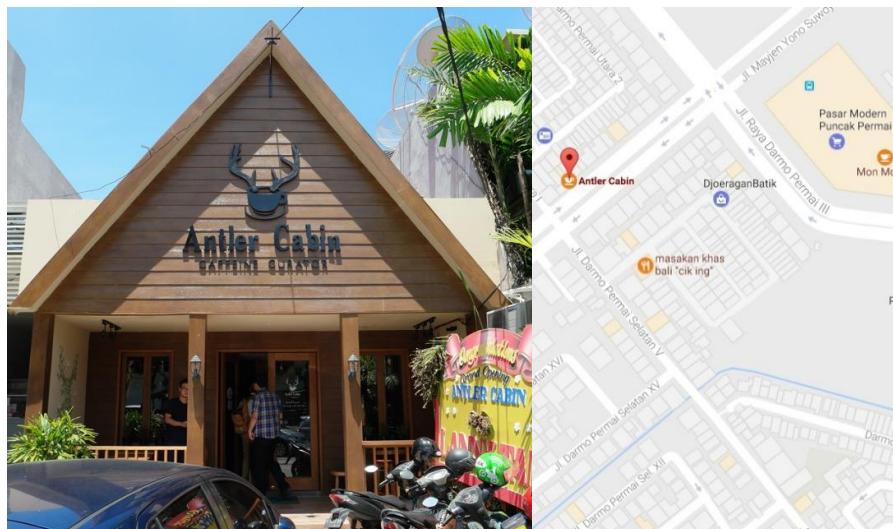
Alamat *cafe* : Jalan Raya Darmo Permai 2 blok D nomor 16, Surabaya.

Jam operasional : *Monday-Sunday 08.30 a.m – 10 p.m*

Arah hadap : Barat Laut

Batasan wilayah :

- a. Utara : *Edukids School*
- b. Selatan : Rumah Penduduk
- c. Timur : Rumah Penduduk
- d. Barat : Rumah Penduduk



Gambar 3.1. 2 Tampak Depan *Antler Cabin Cafe* (kiri) Lokasi *Antler Cabin Cafe* (kanan)

Sumber : [http://gastrogram.blogspot.co.id/2016/02/gastrogram-ngopi-di-antler-cabin\\_2.html](http://gastrogram.blogspot.co.id/2016/02/gastrogram-ngopi-di-antler-cabin_2.html)

### **3.1.1.2 Sejarah Cafe**

*Antler cabin* dibuka pada 10 Januari 2016 dengan luasan 89 m<sup>2</sup> yang berada dikomplek perumahan Surabaya barat. Berada diantara komplek perumahan menjadikan *cafe* ini benar-benar menyatu antara lingkungan dan konsep *cafe* yang diciptakan yakni *homey*. Inspirasi awal dibuatnya *cafe* ini adalah karena adanya eksplorasi yang telah dilakukan baik diluar dan didalam negeri untuk memilih dan menentukan *cafe* yang memiliki konsep berbeda dan *fresh* bagi warga Surabaya.

Eksplorasi yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa *cafe* yang ada di Surabaya masih berfokus pada keinginan untuk menciptakan desain modern dan hanya *cafe* yang mengikuti perkembangan yang ada saja, tanpa memikirkan hal-hal yang diinginkan oleh para pengunjung *cafe* di Surabaya, yakni kenyamanan sebuah *cafe*. Kenyamanan diyakini oleh *Antler Cabin cafe* merupakan hal penting dalam mendesain sebuah *cafe* sehingga desain dengan tema *homey* diusung menjadi fokus *cafe* ini.

### **3.1.1.3 Visi misi Cafe**

Pembuatan *cafe* yang ada di wilayah Surabaya barat ini sengaja dilokasikan diantara perumahan yang berada di jalan kembar darmo permai dengan tujuan sehingga *cafe* dengan konsep yang dibuatnya dapat membaaur dengan baik. Desain yang diciptakan dengan konsep *cabin* diciptakan untuk memenuhi visi misi *cafe* yang ingin membuat para pengunjung bernostalgia pada masa dimana mereka berada pada suatu tempat yang nyaman, hangat dan tentram seperti didalam *cabin*. Semisalkan pengunjung yang pernah pergi ke luar negeri dan menjumpai *cafe* atau suatu lokasi yang memiliki suasana bak *cabin* sehingga pengunjung akan merasa aman dan tentram berada didalamnya. *Style* yang diusung menggunakan gaya *western* sesuai dengan konsep *cabin* yang diusung dari negara barat.

#### 3.1.1.4 Deskripsi Cafe

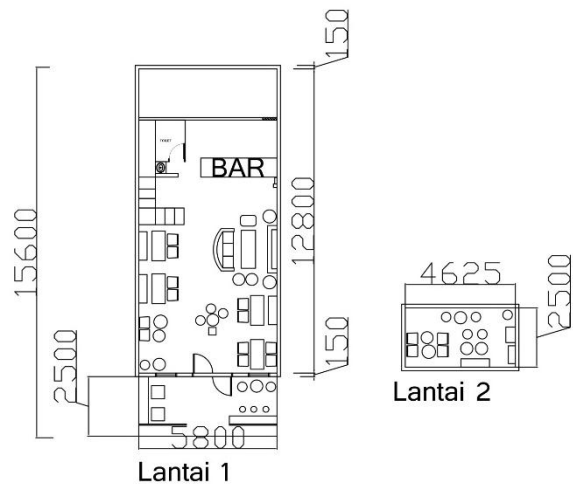
*Cafe* ini terletak ditengah kompleks perumahan di Surabaya barat yang dengan sedikit sentuhan tangan ajaib desainer lokasi yang di sewa berupa rumah ini dibuat menjadi sebuah *cafe* yang *homey* untuk para pengunjung *cafe*.


*Antler cabin cafe* merupakan *cafe* dengan dominasi warna coklat tua kayu, dan merah oak. *Cafe* ini dibuat dengan kayu asli yang dilengkapi dengan perapian pada dinding sisi kanan *cafe*, kulit binatang imitasi yang dipasang pada dinding-dinding *cafe* sebagai ornamen hiasan serta senjata untuk berburu.

Pertama kali datang ditempat ini pengunjung disambut tempat duduk outdoor yang mengarah pada jalanan didepannya yang ditutupi oleh atap rumah tersebut. Kemudian ketika masuk kedalam pengunjung akan disambut dengan perasaan hangat layaknya rumah sendiri dengan pencahayaan buatan berupa lampu berwarna kuning, perabot kayu yang mendominasi dengan warna coklat tua dengan bentukan persegi panjang dan bulat, dinding berupa parket kayu, sofa panjang yang berada di bagian kanan sebagai tempat duduk yang mengarah langsung pada perapian buatan dalam *cafe*, hiasan dinding yang memberikan kesan layaknya kabin hutan yakni dengan adanya kulit binatang imitasi, dan tanduk rusa yang berada menggantung di dinding tengah ruang. Setelah itu disamping kiri dekat dengan bar *cafe* yang merupakan area makanan dan *spot* untuk transaksi penjualan dan pembelian, terdapat tangga untuk menuju lantai dua ruang *cafe*.

Pada lantai dua *cafe* terdapat beberapa tempat duduk yang memadai untuk sekitar sepuluh orang dengan perabot berupa empat kelompok tempat duduk yang berada merapat pada dinding dan dua lemari kecil sebagai tempat penyimpanan buku untuk pengunjung yang ingin membaca dan hiasan berupa bunga dan miniatur sepeda sebagai hiasan diatas lemari kecil tersebut.


Berikut merupakan *layout* dan dokumentasi dari *Antler cabin cafe* :




**Layout Antler Cabin Cafe**  
 Skala 1:150

Gambar 3.1. 3 Layout *Antler Cabin Cafe*, Surabaya

Tabel 3.1. 1 Foto *Antler Cabin Cafe*

| No. | Gambar  |
|-----|---|
| 1.  | <p data-bbox="783 1167 963 1196"><i>Outdoor area</i></p>  |
| 2.  | <p data-bbox="826 1731 920 1760"><i>Indoor</i></p>  |



## 3.2 Surabaya Pusat

### 3.2.1 Titik Koma *Coffee*

Awal mula dibuatnya nama titik koma *coffee* berawal dari keinginan pemilik *cafe* untuk membuat sesuatu yang mudah diingat oleh orang. Sehingga nama yang unik dan berbeda diharapkan akan menjadi sebuah daya tarik tersendiri yang membuat orang terus mengingatnya. Selain itu banyak *cafe* yang saat ini sedang berkembang selalu membuat nama dengan unsur bahasa Inggris yang memberikan kesan keren dan kekinian, sehingga nama *cafe* dipilih dengan pemikiran sebaliknya, bahwa nama yang sama saja dengan unsur bahasa Inggris akan dilupakan karena jumlahnya yang semakin hari semakin banyak dan akhirnya dipilih nama dengan bahasa Indonesia dengan unsur unik didalamnya yang membuat orang tertarik.



Gambar 3.2. 1 Logo Titik Koma *Coffee*, Surabaya

#### 3.2.1.1 Lokasi Objek Penelitian

Alamat *cafe* : Jalan Juwono nomor 25, Surabaya.

Jam operasional : *Monday-Sunday 11 a.m – 09 p.m*

Arah hadap : Timut Laut

Batasan wilayah :

- a. Utara : Rumah Penduduk
- b. Timur : Rumah Penduduk
- c. Selatan : Rumah Penduduk
- d. Barat : Rumah Penduduk



Gambar 3.2. 2 Tampak Depan Titik Koma *Coffee* (kiri) Lokasi Titik Koma *Coffee* (kanan)

Sumber : Google maps

### 3.2.1.2 Sejarah *Cafe*

Titik koma *coffee* berdiri sejak Juni 2016 silam. *Cafe* yang merupakan spesial dibidang kopi ini merupakan *cafe* yang didirikan oleh seorang anak muda bernama Andrew yang sejatinya merupakan pecinta kopi, yang sempat bersekolah dan tinggal di Melbourne, Australia dan melakukan eksplorasi ke kedai kopi disana dan akhirnya pulang dengan sebuah tekad untuk mendirikan sebuah kedai kopi dengan menjunjung tinggi cita rasa dan kualitas kopi terbaik. Hal ini dilakukannya karena ia merasa bahwa tempatnya berasal yaitu Surabaya masih kurang dalam hal penyajian kopi yang berkualitas selain kedai *starbucks* yang merupakan kedai *franchise* dari Amerika Serikat tersebut.

Kedai kopi yang masih sedikit di Surabaya memberikan motivasi kepada Andrew untuk menciptakan kedai kopi dengan kualitas kopi yang terbaik. Kedai kopi ini diciptakan dengan nama Titik Koma *Coffee* bukan tanpa alasan, dengan nama tersebut yang berarti kedai spesial kopi, ingin diciptakan kopi yang dibuat dengan benar yakni takaran yang pas, rasa nikmat yang alami tanpa adanya campuran bahan-bahan seperti pemanis buatan yang akan membuat rasa kopi tidak alami.

Kedai kopi yang dibuat sengaja tidak memiliki luasan yang besar, karena ingin menciptakan kedai kopi sederhana bukan mendirikan restoran besar yang

luas. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan yang lebih intens kepada para pengunjung yang merupakan penikmat dan pecinta kopi.

### 3.2.1.3 Visi misi *Cafe*

Berdirinya sebuah *cafe* yang terletak di Surabaya tengah ini bukan merupakan keinginan untuk mengikuti perkembangan jaman yang ada, dengan banyaknya *cafe* yang buka sebagai tempat ‘tongkrongan’ para muda-mudi yang *hits* dan keinginan berlomba-lomba menciptakan desain terbaik yang ‘*instagramable*’. Visi dan misi dari dibukanya titik koma *coffee* adalah untuk menyajikan sebuah ciptaan; racikan kopi yang memiliki cita rasa khas. *Cafe* yang dibuka Juni 2016 silam ini ingin menyajikan kepada masyarakat khususnya para pecinta kopi di wilayah Surabaya sebuah kedai kopi yang menyajikan kedai kopi dengan cara yang tepat dan benar yang artinya bahwa setiap bahan yang dimasukan bukan sembarangan dan dengan takaran yang sesuai. Pemilik ingin menunjukkan kepada masyarakat di wilayah Surabaya bahwa masih ada kedai kopi yang mampu menyajikan kopi terbaiknya dengan cara terbaik.

Harapan pemilik *cafe* adalah ketika pengunjung yang datang, misalnya menanyakan mengenai bahan dan takaran sebuah kopi maka *cafe* akan mampu menjawabnya sebagai bukti bahwa yang disajikan oleh *cafe* adalah terbaik yang dipunya, sesuatu yang diperhitungkan dan dipikirkan sebelum disajikan.

Hal ini juga dilakukan dalam hal desain *cafe*, pemilik berharap dengan visi misinya untuk menjadikan kedai kopinya yang terbaik di wilayah Surabaya maka pengunjung yang datang serta merta merupakan para pecinta kopi bukan para pengunjung yang notabene merupakan pengunjung ‘*instagram*’ yang hanya datang untuk menjajal secuil makanan, melakukan foto dan memasangnya pada akun *instagram* mereka masing-masing. Sehingga sangat masuk akal untuk menciptakan sebuah desain yang tepat sasaran dengan tidak memberikan *spot* foto secara khusus bagi para pengunjung ‘*instagram*’ karena bukan itu tujuan *cafe* ini didirikan dan juga memberikan nuansa yang santai dan *fresh* untuk pengunjung ‘*me-recharge*’ tenaganya yang habis untuk aktivitas atau yang akan beraktivitas sehingga memiliki tenaga baru setelah pulang dari *cafe*.

### 3.2.1.4 Deskripsi Cafe

Titik koma coffee ini memiliki luasan 57 m<sup>2</sup> dengan bentukan persegi panjang yang terletak berdampingan dengan rumah pemilik *cafe* yang dibatasi dengan tembok pemisah. *Cafe* yang terletak di jalan Juwono ini memiliki dominasi warna putih, coklat muda dan abu yang memberikan kesan bersih dan *sophisticated*. Bentuk desain yang dibuat merupakan dominasi bentukan geometris persegi dari kursi, meja, dan perabotan lain dengan beberapa aksesoris berupa tanaman hijau yang memberikan kesan sejuk dalam ruang.

Tak ada pembagian ruang dalam *cafe* kecil ini, hanya terdapat bar tempat dibuatnya kopi dan beberapa jenis makanan dan *snack* ringan, dapur kecil dan tempat duduk untuk pengunjung. Pada awal pintu masuk yang berupa pintu kaca, pengunjung disambut dengan alunan musik yang mengisi ruang dan sambutan dari pegawai *cafe* dan langsung terlihat bar dan tempat duduk yang disusun linear mengikuti bentukan lokasi yang memanjang. Pengunjung yang datang dapat langsung memesan makanan pada bar yang merupakan tempat membuat makanan dan minuman, sekaligus tempat penjualan – pembelian dan kasir. Menu yang ada dipasang pada dinding ruang dan diletakkan pada meja depan kasir sehingga pengunjung juga dapat melihat dengan mudah, ada pula kue yang dijajakan langsung disamping meja kasir.




Berikut merupakan *layout* dan dokumentasi dari titik koma *coffee* :



 Layout Titik Koma Coffee  
Skala 1:150

Gambar 3.2. 3 Layout Titik Koma *Coffee*, Surabaya

Tabel 3.2 1 Foto Titik Koma *Coffee*

| No. | Gambar  |
|-----|---|
| 1.  | <p data-bbox="783 349 963 383" style="text-align: center;"><i>Outdoor area</i></p>  |
| 2.  | <p data-bbox="791 840 957 873" style="text-align: center;"><i>Indoor area</i></p>  |
| 3.  | <p data-bbox="810 1339 938 1373" style="text-align: center;"><i>Bar area</i></p>  |
| 4.  | <p data-bbox="799 1827 949 1861" style="text-align: center;"><i>Menu cafe</i></p>   |



### 3.2.2 Calibre Coffee Roasters

Nama *Calibre* pada *cafe* ini diambil dari kata kalibrasi dalam bahasa Indonesia yang memiliki definisi kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukkan alat ukur dan bahan ukur dengan cara membandingkan terhadap standar ukur yang mampu telusur (*traceable*) ke standar nasional maupun internasional untuk satuan ukuran dan/atau internasional dan bahan-bahan acuan tersertifikasi. Sehingga dengan mengadopsi kata ini, diharapkan dalam melakukan penyajian makanan dan minuman dalam *cafe*, bisa sesuai ukuran yang tepat dengan setiap gramnya diperhatikan dengan baik berikut kualitasnya.

Untuk nama *coffee roaster* sebagai *tagline cafe* dipakai dikarenakan *cafe* ini mengutamakan penyajian kopi. Kopi yang ada pada *cafe* ini khusus dipanggang sendiri oleh pihak *cafe* sehingga hasil kopi menjadi khas tersendiri bagi *cafe* ini.



Gambar 3.2. 4 Logo *Calibre Coffee Roasters*, Surabaya

#### 3.2.2.1 Lokasi Objek Penelitian

Alamat *cafe* : Jalan Walikota Mustajab nomor 67-69, Surabaya.

Jam operasional : *Sunday-Thursday 10 a.m – 10 p.m*

*Friday-Saturday 10 a.m – 11.30 p.m*

Arah hadap : Timur Laut

Batasan wilayah :

- a. Utara : Rumah Penduduk
- b. Timur : Rumah Penduduk
- c. Selatan : Jalan Raya
- d. Barat : Jalan Raya



Gambar 3.2. 5 Tampak Depan *Calibre Coffee Roasters* (kiri) Lokasi *Calibre Coffee Roasters* (kanan)

Sumber : Google

### 3.2.2.2 Sejarah Cafe

*Calibre coffee roasters* dibuka pada awal September 2015 silam yang terletak ditengah kota Surabaya, tepatnya berada di sebelah *grand city mall* dan berjarak beberapa blok dengan balai kota Surabaya. Penempatan lokasi ini dipilih dengan tujuan sehingga pengunjung kota Surabaya dari berbagai wilayah dapat menjangkau lokasi ini dengan mudah.

Pembukaan *cafe* dengan fokus utama kopi bermula dari visi misi pemilik *cafe* yang merupakan lulusan program studi tata boga di Amerika serikat. Pemilik *cafe* bertekad untuk mendirikan kedai kopi atau restoran miliknya sendiri setelah ia lulus kuliah. Kemudian pada masa kuliahnya di Amerika kala itu, kedai kopi banyak bermunculan sehingga dapat dikatakan sedang *booming* kala itu, sehingga

ia berpikir untuk mendirikan kedai kopi di Surabaya dengan harapan akan bisa mendirikan kedai dengan kualitas sebaik di Amerika. Selain itu ketika kembali ke Indonesia, Surabaya pemilih melihat adanya potensi untuk merambah di pasar ini.

### **3.2.2.3 Visi misi Cafe**

*Cafe* yang terletak di wilayah Surabaya tengah ini memiliki sebuah visi misi untuk bisa mengembangkan *cafe* yang ‘global’. Dalam hal ini arti ‘global’ disini adalah mengembangkan *cafe* yang dapat dijangkau oleh masyarakat wilayah Surabaya dan mampu menyajikan makanan dan khususnya minuman berupa kopi terbaik pada masanya.

Pemilik yang sempat bersekolah jurusan tata boga di Amerika serikat berharap racikan kopi yang pernah ia pelajari di negara paman sam tersebut dapat membawa *cafe* yang ia kelola untuk maju bersaing di pasar global dan dapat memberikan kepuasan citarasa khususnya dalam bidang kopi ini. Dengan visi tersebut maka *calibre coffee roasters* menjalankan sebuah misi secara khusus menciptakan resep kopinya sendiri dengan memanggang biji kopi sendiri dan membuat takaran yang sesuai untuk setiap cangkir kopinya.

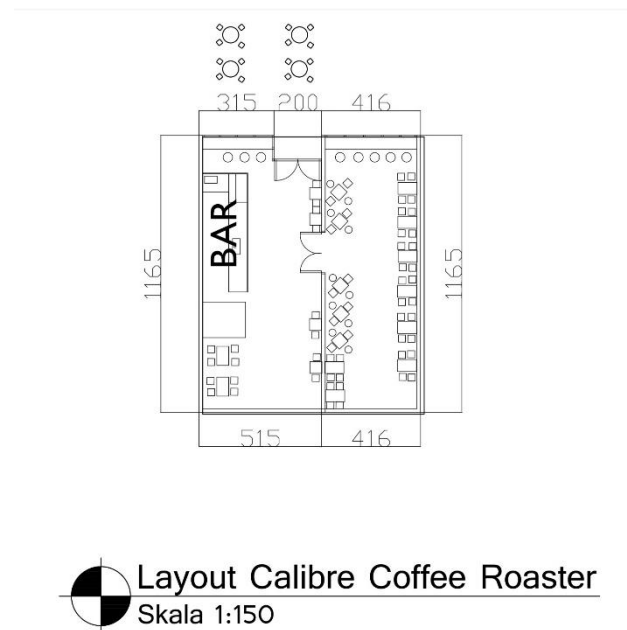
### **3.2.2.4 Deskripsi Cafe**

*Calibre coffee roasters* memiliki gaya desain industrial dengan adanya elemen desain berupa dinding *expose* dan perabot kayu. Pertama kali datang ditempat ini maka pengunjung akan melihat tempat duduk diluar ruang *cafe* yang ditujukan bagi pengunjung yang ingin merokok dengan tempat duduk terbuat dari alumunium dicat warna hitam dan meja kaca yang dibingkai dengan alumunium cat hitam pula. Kemudian ketika masuk kedalam ruangan pengunjung akan disambut dengan alunan musik lembut yang akan membuat orang merasakan perasaan tenang. Bar dan dapur berada pada sisi kanan ruang berikut kasir untuk pemesanan makanan. Sehingga orang diharuskan untuk melakukan transaksi terlebih dahulu sebelum memilih tempat duduk dan menikmati makanan minuman dan melakukan aktivitasnya dalam *cafe* tersebut. Tempat duduk dalam ruangan dibagi dalam dua area dengan batasan pintu kaca, yang berada pada sisi kiri ruangan. Area tempat duduk yang disediakan pada area diluar pintu kaca

jumlahnya lebih banyak dengan langit-langit berupa *skylight* yang diberi hiasan tanaman sulur merambat. Hal ini menciptakan kesan lebih luas dengan jarak yang tidak terlalu intim antara pengunjung daripada yang berada didalam kaca sehingga banyak pengunjung yang memilih untuk berada diluar pintu kaca.




Selain hal tersebut, pengunjung lebih memilih untuk berada diluar pintu kaca karena area diluar pintu kaca memiliki jarak yang lebih jauh dengan pengawasan dari pegawai *cafe* yang memiliki pengamatan yang kurang mengenakan bagi pengunjung, sehingga pengunjung akan lebih senang jika berada lebih jauh dari pengawasan pegawai yang mengamati secara intens kepada para pengunjung. Hal ini dikarenakan pengunjung merasa tidak nyaman dengan pengawasan yang terlalu intens dari pegawai *cafe* yang mengisaratkan seolah setiap gerak-gerik pengunjung merupakan hal yang patut untuk dicurigai.

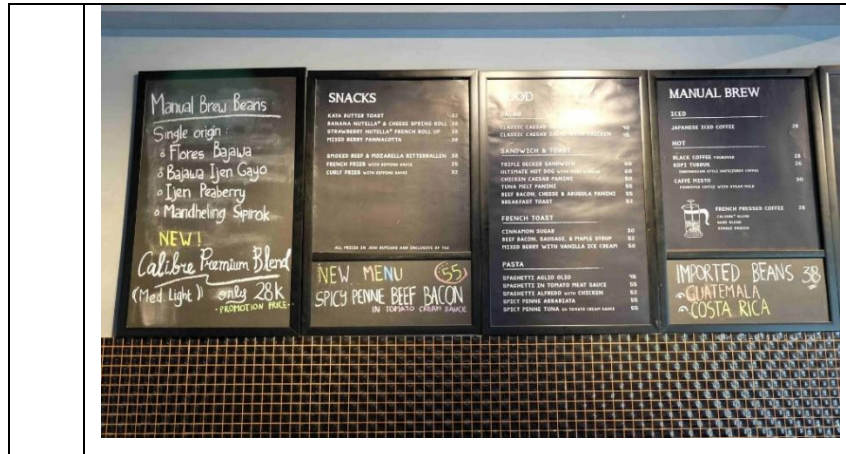
Berikut adalah *layout* dan dokumentasi dari *Calibre Coffee Roasters* :



Gambar 3.2. 6 Layout *Calibre Coffee Roasters*, Surabaya

Tabel 3.2 2 Foto *Calibre Coffee Roasters*

| No. | Gambar   |
|-----|--|
| 1.  | <p data-bbox="783 349 963 383"><i>Outdoor area</i></p>  <p data-bbox="557 712 1187 745">Sumber : <a href="http://lebihbaik.newstipsindonesia.com">http://lebihbaik.newstipsindonesia.com</a></p> |
| 2.  | <p data-bbox="791 768 957 801"><i>Indoor area</i></p>  <p data-bbox="655 1323 1088 1357">Sumber : <a href="http://www.imgrum.org">http://www.imgrum.org</a></p>                                 |
| 3.  | <p data-bbox="810 1382 938 1415"><i>Bar area</i></p>   |
| 4.  | <p data-bbox="802 1951 946 1984"><i>Menu cafe</i></p>  |



### 3.3 Surabaya Timur

#### 3.3.1 Konig Coffee and Bar

Nama konig diadopsi dari bahasa Jerman yang artinya adalah raja. Nama ini dipilih untuk menggambarkan kekuatan *cafe* yang berada di wilayah Surabaya timur. Hal ini dilakukan karena pada saat *cafe* ini berdiri masih sedikit sekali tempat “nongkrong” yang tersedia di wilayah Surabaya timur, sehingga diharapkan Konig *Coffee and Bar* bisa menjadi daya Tarik bagi masyarakat wilayah Surabaya timur yang membutuhkan tempat untuk bersantai dan ketenangan dalam melakukan aktivitas tertentu.

Kemudian adanya *tagline cafe* berupa *coffee by day bar by night* dimaksudkan bahwa pengunjung yang ingin melakukan aktivitas “nongkrong” disini memiliki kesempatan untuk menikmati kopi pada siang hari dan bir pada malam hari. Pemisahan ini dilakukan karena pemilik telah melakukan *survey* pada masyarakat sekitar bahwa kopi pada malam hari lebih sedikit diminati karena menyebabkan orang susah tidur sehingga banyak orang yang lebih memilih untuk meminum bir yang lebih cocok untuk diminum pada malam hari.



Gambar 3.3. 1 Logo Konig Coffee and Bar, Surabaya

Logo *Konig Coffee and Bar* berupa singa sang raja hutan melambangkan raja, sesuai dengan nama *cafe*. Sehingga pada elemen interior dinding terdapat mural berupa gambar singa, kemudian pada pintu kaca dan jam dinding yang dipasang pada dinding *café*.

### 3.3.1.1 Lokasi Objek Penelitian

Alamat *cafe* : Jalan Kertajaya Indah Tengah V nomor 411A, Surabaya.

Jam operasional : *Monday-Sunday 11 a.m – 12 p.m*

Arah hadap : Timur

Batasan wilayah :

- a. Utara : *Edukids School*
- b. Selatan : Rumah Penduduk
- c. Timur : Rumah Penduduk
- d. Barat : Rumah Penduduk



Gambar 3.3. 2 Tampak Depan *Konig Coffee and Bar* (kiri) Lokasi *Konig Coffee and Bar* (kanan)

Sumber : Google

### 3.3.1.2 Sejarah *Cafe*

*Konig Coffee and Bar* dibuka pada 30 Oktober 2015 silam yang terletak di wilayah Surabaya timur. *Cafe* ini didirikan di wilayah Surabaya timur dengan tujuan untuk memberikan fasilitas pada wilayah Surabaya timur masih sangat sedikit memiliki *cafe* yang bisa digunakan untuk “nongkrong” yang merupakan aktivitas yang mulai sering diminati oleh banyak kalangan masyarakat. Dalam hal

ini minat masyarakat akan aktivitas ini semakin tahun mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sehingga *cafe* melihat adanya potensi yang besar untuk membuka *cafe* di wilayah yang masih kurang difasilitasi dalam hal “nongkrong” yang memiliki “permintaan” tinggi dari masyarakat.

Berdirinya *cafe* ini di wilayah Surabaya timur memberikan fasilitas “nongkrong” dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan kopi dan bir. Fasilitas yang disediakan sesuai keinginan dan “permintaan” masyarakat ini berdasarkan asumsi bahwa dengan menyediakan fasilitas yang diinginkan maka pengunjung akan merasa nyaman dan akan kembali pada *cafe* yang memiliki kenyamanan untuk pengunjung tersebut.

Dengan sedikitnya *cafe* yang berdiri di wilayah Surabaya timur membuat *Konig Coffee and Bar* memiliki peluang untuk menguasai pasar di wilayah timur sehingga dengan harapan tersebut nama dari *cafe* dibuat *Konig* yang artinya raja untuk menuangkan harapan bahwa *cafe* akan dapat menguasai wilayah Surabaya timur.

### **3.3.1.3 Visi misi *Cafe***

*Konig Coffee and Bar* yang terletak di wilayah Surabaya timur memiliki visi untuk bisa menarik masyarakat wilayah Surabaya timur untuk bisa datang berkunjung pada *cafe* yang terletak di ujung jalan tersebut. Hal ini menjadi tujuan dan fokus utama *cafe* dengan dukungan yang kuat bahwa lingkungan tempat *cafe* ini beroperasi masih sangat jarang adanya pesaing yang cukup tangguh di wilayahnya sehingga sangat memungkinkan bagi *cafe* untuk menarik minat para masyarakat wilayah Surabaya timur untuk datang dan melakukan aktivitas nongkrong di *cafe* tersebut.

*Cafe* yang resmi beroperasi pada 30 oktober 2015 silam menjalankan visi tersebut dengan sebuah misi untuk mempelajari kebiasaan masyarakat wilayah Surabaya khususnya bagian timur yang membutuhkan tempat untuk mengerjakan tugas bagi para pelajar dan tempat untuk melakukan transaksi bisnis atau sekadar bertukar transaksi dengan pebisnis lainnya dan tempat yang santai untuk anak muda melakukan aktivitas nongkrong pada malam hari sehingga dengan mempelajari hal tersebut maka *cafe* tersebut akhirnya memutuskan untuk menjual

kopi pada siang hari dan menjual minuman bir pada malam hari yang ditujukan bagi remaja yang ingin nongkrong bersama teman-temannya pada malam hari. Disini pula juga akhirnya slogan *coffee by day and bar by night* muncul sebagai *tagline* yang menggambarkan pengoperasian *cafe* yang dikelola oleh seorang anak muda bernama chen siong ini.

#### **3.3.1.4 Deskripsi Cafe**

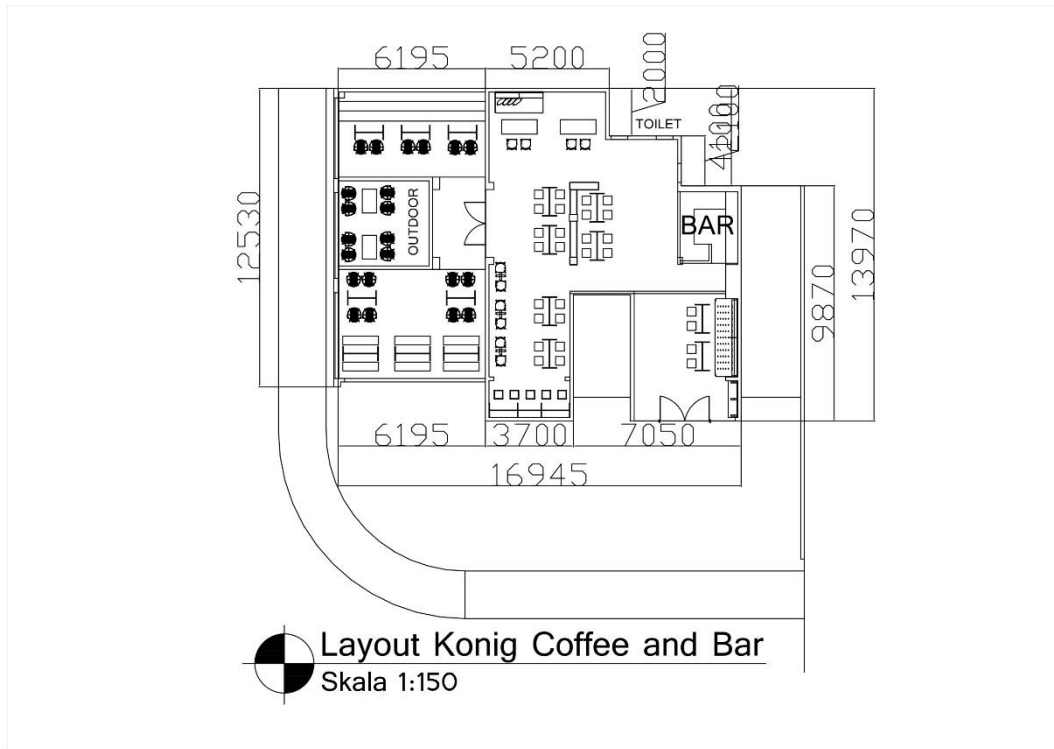
Konig *Coffee and Bar* yang letaknya berada diujung memiliki luasan 132 m<sup>2</sup> dengan ukuran 11m x 12m berada berdampingan dengan *communal coffee and eatery* Pintu masuk utama *cafe* berada pada sisi kanan dengan material kaca tempered dan begitu pula dengan dinding sisi kiri yang membatasi ruang interior *cafe* dengan lingkungan luar bangunan sehingga ruang interior dalam *cafe* terlihat dari sisi luar bangunan.

Ketika masuk dalam *cafe* pengunjung akan melihat sofa panjang yang diletakkan menyamping dari arah pintu masuk, kemudian dibelakangnya terdapat bar yang berbentuk persegi yang terletak di sudut ruang sehingga memungkinkan pengunjung untuk memesan dari sisi depan dan samping kiri. Kemudian pada sisi kiri sofa terdapat panel berupa tulisan konig yang dibuat dengan material kaca dengan panel kayu kotak-kotak yang disusun maju-mundur secara acak. Pada panel ini biasanya para pengunjung memanfaatkannya sebagai *spot* foto ketika selesai makan bersama dengan keluarga, teman maupun pacar untuk kemudian diupload di instagram. Setelah itu pada area depan bar terdapat panel tinggi berupa besi yang dibentuk membentuk bidang ruang kecil-kecil yang diisi dengan aksesoris berupa kayu bulat dan beberapa penghargaan yang telah diraih oleh *cafe*. Pada sisi kanan panel terdapat dua kelompok tempat duduk yang terdiri dari sofa, meja dan kursi. Pada sisi kanan panel terdapat enam kelompok tempat duduk yang terdiri dari lima tempat duduk dan satu kelompok tempat duduk dengan *bar setting*.

Didepan panel terdapat pembatas dinding berupa kaca yang membatasi ruang interior *indoor* dan *outdoor*. Pada ruang interior *outdoor* terdapat sepuluh kelompok tempat duduk yang terdiri dari meja dan kursi, ada kursi *rattan* dan kursi kayu biasa yang berbentuk memanjang. Ruang interior ini dinamakan


*outdoor* karena langit-langit ruangan yang berupa *skylight* dengan material kanopi *transparent* yang dengan konstruksi alumunium yang disusun berjajar secara horisontal dan vertikal. Sehingga ruangan ini memiliki penghawaan dengan suhu yang lebih tinggi/panas.

Berikut adalah *layout* dan dokumentasi dari *Konig Coffee and Bar cafe* :



Gambar 3.3. 3 Layout *Konig Coffee and Bar*, Surabaya

Tabel 3.3. 1 Foto *Konig Coffee and Bar*

| No. | Gambar  |
|-----|---|
| 1.  | <p style="text-align: center;"><i>Outdoor area</i></p>  <p style="text-align: center;">Sumber : <a href="http://makankeliling24.com">http://makankeliling24.com</a></p> |

|    |  |
|----|--|
| 2. | <p style="text-align: center;"><i>Indoor area</i></p>  |
| 3. | <p style="text-align: center;"><i>Bar area</i></p>    |
| 4. | <p style="text-align: center;"><i>Menu cafe</i></p>  |

